**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* yaitu kombinasi dari dua jenis penelitian yakni kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban pertanyaan secara efisien dan lebih komprehensif.[[1]](#footnote-2)

Terdapat dua macam model *mixed methods* yaitu pertama, model *sequential* (model yang mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode lainnya dalam waktu yang berbeda), kedua, model *concurrent* ( model yang menggabungkan keduanya secara campur aduk atau digunakan secara bersamaan dalam satu waktu).[[2]](#footnote-3)

Model *mixed methods* dalam penelitian ini menggunakan model *sequential*, yang cara kerjanya dilakukan secara bertahap dari penelitian kuantitatif kemudian dikembangkan dengan penelitian kualitatif, tahap pertam yakni memperoleh hasil seberapa tinggi minat dan intensi profesi jurnalis serta apakah hubungan antara minat dengan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI yang dilakukan dengan pendekatan penelitain kuantitatif, selanjutnya tahapan kedua dengan melakukan penambahan dan pengembangan data tentang faktor-faktor yang menarik minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI yang bisa diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga dari kedua data yang sudah diperoleh dapat saling melengkapi dalam penelitian meskipun dengan melakukan pendekatan yang berbeda.

Penelitian pertama menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni data angka yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan peristiwa atau gejala tertentu.[[3]](#footnote-4)Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, yakni analisis data dan angka yang menggambarkan data terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi,[[4]](#footnote-5) dalam hal ini adalah analisis data mengenai seberapa besar minat dan analisis seberapa besar intensi memilih profesi jurnalis mahasiswa KPI setelah lulus dari IAIN Kendari. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari .

Selanjutnya adalah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, perilaku yang dapat diamati secara menyeluruh.[[5]](#footnote-6)Dalam hal ini adalah analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang menarik minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari khususnya mahasiswa Program Studi KPI mulai angkatan 2011-2012 s.d 2014-2015 atau mahasiswa yang tercatat masih aktif dalam proses perkuliahan, sedangkan pelaksanaan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2015.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari mahasiswa KPI IAIN Kendari yang masih aktif pada angkatan 2011-2012 s.d 2014-2015 yang keseluruhannya berjumlah 54 mahasiswa.

Dalam hal ini peneliti mengikuti penentuan jumlah populasi dan sampel menurut Suharsimi Arikunto, yakni jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil sekitar 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[[6]](#footnote-7)

Tabel 3.1

Data mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Tahun Ajaran 2011-2012 s.d 2014-2015

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Angkatan 2011** | **Angkatan 2012** | **Angkatan 2013** | **Angkatan 2014** |
| Jumlah Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa | Jumlah mahasiswa |
| 16 | 13 | 17 | 8 |
| **Total Populasi 54** | | | |

(*Sumber Data: Dokumen Data Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari Tahun 2014)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa populasi berjumlah 54, akan tetapi setelah dilakukan pengecekan pada mahasiswa KPI, hanya terdapat 37 mahasiswa KPI yang masih aktif, oleh karena itu jumlah sampel dan populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari mulai angkatan 2011-2012 s.d 2014-2015 yang masih aktif dengan jumlah sebanyak 37 mahasiswa.

1. **Variabel Penelitian**
2. Minat profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari, yakni gejala psikis yang ditampilkan oleh mahasiswa berupa kecenderungan terhadap sesuatu dalam hal ini kecenderungan mahasiswa memilih profesi jurnalis.
3. Intensi profesi jurnalis yakni seberapa tinggi kemauan mahasiswa KPI IAIN Kendari untuk menjadi jurnalis setelah lulus dari IAIN Kendari. Sehingga dari variabel di atas dapat digambarkan pola sebagai berikut:

Y

X

Keterangan: X = Minat profesi jurnalis

Y= Intensi profesi jurnalis

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswa. Penyususnan kisi-kisi instrumen lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Penyusunan instrumen penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Jumlah Item |
| 1 | Minat Terhadap Profesi Jurnalis | 1. Presensi 2. Perhatian 3. Waktu 4. Usaha 5. Kesenangan | 1. Kehadiran dalam mengikuti mata kuliah komunikasi dan jurnalistik. 2. Kelengkapan dalam mengerjakan tugas komunikasi dan jurnalistik. 3. Perhatian dan aktif mengenai mata kuliah komunikasi dan jurnalistik. 4. Perhatian dan aktif mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi dan jurnalistik   .   1. Ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas komunikasi dan jurnalistik. 2. Mampu menggunakan waktu secara efektif. 3. Memiliki banyak bacaan mengenai komunikasi dan jurnalistik. 4. Ikut berkecimpung dalam bidang komunikasi dan jurnalistik. 5. Mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan jurnalistik dengan senang hati. 6. Mampu menunjukkan prestasi dalam bidang komunikasi dan jurnalistik. | 2  2  2  2  2 |
| Jumlah Keseluruhan | | | | 10 |
| 2. | Intensi terhadap profesi Jurnalis | 1. Sikap | 1. Keyakinan tentang konsekuensi perilaku 2. Penilaian tentang profesi jurnalis | 9 |
| 1. Norma subjektif | 1. Tokoh panutan 2. Motivasi untuk memilih profesi jurnalis | 4 |
| 1. Kendala perilaku | Hambatan untuk memilih profesi jurnalis | 2 |
| Jumlah Keseluruhan | | | | 15 |

Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini berisi tiga bagian, masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjelasan profesi jurnalis

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang profesi-profesi jurnalis, hal ini dilakukan karena banyak mahasiswa KPI yang belum mengetahui profesi jurnalis.

1. Alat ukur minat

Bagian kedua merupakan alat ukur seberapa besar minat profesi jurnalis mahasiswa KPI yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban 1 sampai 4, yang memiliki arti 1: Tidak pernah, 2: Jarang, 3: sering dan 4: ya, selalu.

1. Alat ukur intensi

Bagian terakhir berisi alat ukur intensi profesi jurnalis mahasiswa, yang memiliki 15 jumlah pernyataan dan satu pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yakni, 1: Sangat tidak setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Ragu-Ragu, 4: Setuju dan 5: Sangat Setuju.

Tabel 3.3

Pemberian skor pada angket minat dan intensi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jawaban untuk instrumen minat | | | | | Jumlah |
| Ya, selalu  (4) | Sering  (3) | Jarang  (2) | Tidak pernah  (1) | | 10 |
| Jawaban untuk instrumen intensi pernyataan positif | | | | |  |
| SS  (5) | S  (4) | R  (3) | TS  (2) | STS  (1) | 11 |
| Jawaban untuk instrumen intensi pernyataan negatif | | | | |  |
| SS  (1) | S  (2) | R  (3) | TS  (4) | STS  (5) | 5 |

Total hasil jawaban untuk kuesioner minat berkisar antara 9-36 dan untuk intensi sendiri berkisar 14-70. Perolehan jawaban minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswa memiliki kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang, yang bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Kategori perolehan angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor Minat | Skor Intensi | Kriteria | Kategori |
| 34-36 | 58-70 | 81-100% | Sangat tinggi |
| 29-33 | 47-57 | 61-80% | Tinggi |
| 24-28 | 36-46 | 41-60% | Cukup |
| 19-23 | 24-35 | 21-40% | Kurang |
| 09-13 | 14-24 | 0-20% | Sangat Kurang |

Sedangkan untuk penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Nasution menyatakan:

“ Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”[[7]](#footnote-8)

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif yakni:

1. Kuesioner, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan dan pernyataan tertulis tentang minat dan intensi profesi jurnalis.
2. Dokumentasi, adalah untuk melengkapi data-data, berupa data perolehan hasil kuesioner penelitian.

Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga metode yakni:

1. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.[[8]](#footnote-9)Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang memiliki minat tinggi dan intensinya juga tinggi, kepada mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan tetapi tidak berintensi, kepada mahasiswa yang memiliki minat cukup tapi intensinya tinggi atau kepada mahasiswa yang memiliki minat tinggi tapi berintensi cukup.
2. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.[[9]](#footnote-10) Pengamatan yang dilakukan seperti pengamatan awal pada mahasiswa KPI dalam proses perkuliahan serta mengikuti kegiatan-kegiatan jurnalistik mahasiswa.
3. Dokumentasi, seperti pengambilan gambar ketika wawancara dan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan jurnalistik yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari.
4. **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi antara jumlah butir soal dengan jumlah skor total. Bila hasil korelasi tiap butir positif dan tidak kurang dari 0,3 maka butir tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas yang baik. Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Spearman Brown, yakni:

Adapun hasil uji validitas instrumen yang sudah dilakukan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

ri = 2. rb

1 + rb

Tabel 3.5

Hasil perhitungan pengujian validitas

Instrumen minat dan intensi profesi jurnalis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Validitas Untuk Variabel Minat | | | |
| No | r hitung | r kritis | Keputusan |
| 1 | 0,3 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,2 | 0,3 | Tidak Valid |
| 3 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,7 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,4 | 0,3 | Valid |
| Validitas Untuk Variabel Intensi | | | |
| 1 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,3 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,3 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,4 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,7 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,3 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,8 | 0,3 | Valid |
| 11 | 0,5 | 0,3 | Valid |
| 12 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 13 | 0,2 | 0,3 | Tidak Valid |
| 14 | 0,6 | 0,3 | Valid |
| 15 | 0,7 | 0,3 | Valid |

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 dari 10 item pertanyaan yang valid. Item yang tidak valid adalah item nomor 2. Sedangkan untuk hasil uji validitas pada variabel intensi terdapat 14 item yang valid dari 15 pernyataan yang ada. Perlu diketahui pula bahwa instrumen yang valid umumnya sudah pasti reliabel, akan tetapi instrumen yang reliabel belum tentu valid, meskipun begitu pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.

1. **Analisis data**
2. Analisis data pada penelitian kuantitatif adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk membuktikan hipotesis 1 dan 2, yaitu meringkas dan menggambarkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

P = F/N X 100%

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah responden/banyaknya individu

1. Adapun untuk membuktikan hipotesis 3 digunakan analisis korelasi *person product moment* yakni analisis untuk mencari hubungan antara variabel minat (variabel X) dengan variabel intensi (variabel Y) memilih profesi jurnalis mahasiswa IAIN Kendari yakni:

rxy =, atau

rxy = 

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden.

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y

1. Pengujian signifikansi dilakukan dengan rumus uji t dengan taraf kesalahan 1% yakni:t = ,

Keterangan :

t = distribusi student

r = angka indeks

n = banyak sampel.[[10]](#footnote-11)

Dengan ketentuan:

1. Bila *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
2. Bila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Keterangan:

*Ha* = Ada hubungan yang signifikan antara minat dengan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari.

*Ho*= Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari.

Adapun analisis data untuk penelitian kualitatif mengikuti model Miles dan Huberman dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti kepada mahasiswa KPI IAIN Kendari.
2. Penyajian data yakni penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam penelitian dengan menguraikan secara singkat hasil wawancara yang sudah ada.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di lapangan serta ada tidaknya bukti-bukti yang mendukung. Dari data yang diperoleh dan sudah diuraikan peneliti kemudain menyimpulkannya disertai dengan bukti-bukti seperti gambar-gambar yang mendukung dalam penelitian.

1. Abbas Tashakkori, Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 273. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 357. [↑](#footnote-ref-3)
3. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 2. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 147. [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexy, J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), h. 3. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IX, 1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* h. 223 [↑](#footnote-ref-8)
8. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda media Group, 2008), h. 108. [↑](#footnote-ref-9)
9. Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992), h. 72. [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono,*op.cit.,* h. 184 [↑](#footnote-ref-11)